

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam menyusun penelitian diperlukan sebuah rancangan penelitian. Yang mana rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk penelitian-penelitiannya, yang berisi:

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yakni, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik mengenai fakta, sifat, serta hal lain yang terkait dengan tema penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menggali data dan mencari informasi terkait pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemskinan (PFK) yang berlangsung di Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal.7.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mempunyai karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, dimana proses lebih dipentingkan dari pada hasil analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif. Karena, permasalahannya belum jelas, kompleks, holistik, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin jika data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metodologi penelitian kuantitatif. Selain itu penelitian ini bertujuan memahami situasi sosial secara mendalam , menemukan hipotesis dan teori.²

Dalam metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ada 6 macam yaitu, etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif , partisipatiries, serta penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus, merupakan jenis penelitian dimana penelitimelakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, proses, kejadian, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Dimana kasus terikat oleh waktu, aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara detail dengan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti ditempatkan sebagai alat atau instrumen pengumpul data dilapangan sehingga peneliti tidak dapat dipisahkan

² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: ALFABETA,CV, 2016), hal.24

³ *Ibid*, hal.25

dalam kegiatan penelitian.⁴ Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti, sehingga kehadiran peneliti secara aktif dan langsung dengan informan dan sumber data lainnya adalah sangat diperlukan. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada informan-informan yang berguna untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Tulungagung dengan mengambil sampel desa yang menerima bantuan program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan Jawa Timur, desa yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol. Desa ini memiliki potensi pasar yang cukup strategis jika dibandingkan desa-desa lain penerima program PFK karena memiliki letak yang cukup strategis yang merupakan jalan alternatif penghubung pusat kota tulungagung dengan kec. Ngunut serta jalan alternatif penghubung Blitar dengan Tulungagung selain itu usaha yang dijalankan oleh KRTP penerima program juga beragam. Lokasi penelitian selanjutnya yaitu Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tulungagung yang terletak di Jl.Sultan Agung No.20 Tulungagung. Ketiga lokasi ini dipilih untuk memudahkan peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini serta untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.161

D. Sumber Data

Ada beberapa sumber data yang dipergunakan dalam sebuah penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek terkait tentang perolehan data didapatkan dalam penelitian. Sumber data tersebut meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵

- a) Sumber data primer adalah jika peneliti memakai instrument pengumpulan datanya dengan memakai wawancara langsung dari sumber berita/narasumber. Adapun narasumber penelitian ini adalah sebagai berikut : Kepala Bidang Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa, Pendamping Kabupaten dan juga warga penerima bantuan Jalin Matra PFK.
- b) Sedangkan sumber data sekunder ialah apabila data yang dikumpulkan tidak secara langsung dari sumbernya, bisa melalui media (koran, web, buku, jurnal, dan sebagainya) atau pihak kedua.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yakni berupa wawancara langsung dengan narasumber secara langsung. Sedangkan dalam sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah data yang dikumpulkan peneliti berupa dokumen dan juga pedoman umum yang didapat dari tempat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hal. 62

mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Teknik Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Semua bentuk penelitian baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam kultur tertentu.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melihat dan mengamati dilokasi penelitian yakni di Desa Bukur yang diamati berupa jenis usaha yang dikembangkan oleh KRTP, penerapan program PFK dan dampak program PFK.

2. Wawancara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Bandung: ALFABETA.CV, 2012), hal.308

⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 91

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.⁹

Wawancara dibagi menjadi yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh dari hasil wawancara. Ketika melakukan wawancara terstruktur, peneliti sudah mempunyai alternatif jawaban yang telah disiapkan sebelumnya dan pertanyaan yang diajukan disusun secara terperinci. Sedangkan Wawancara Tidak terstruktur adalah dilakukan dengan bebas. Peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis besar permasalahan. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber hanya berupa poin-poinnya saja. Dalam melakukan wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh, sehingga peneliti harus mendengarkan jawaban yang diceritakan oleh narasumber dengan baik.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dengan beberapa narasumber adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa yang menangani program Jalin Matra PFK

⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 83

¹⁰ *Ibid*, hal.84

- 2) Pendamping Kabupaten program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK)
- 3) Masyarakat Desa Bukur yang menerima bantuan Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK)

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.¹¹ Dalam penelitiann ini peneliti mencari data seperti foto dan dokumen terkait Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa dan juga data-data KRTP yang diperoleh dari Kepala Desa.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data ketika belum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian, tetapi fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti masuk dan

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Prakti*, hal.176

berada di lapangan.¹² Sedangkan analisis data ketika berada di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman mempunyai tiga tahapan yakni : *Data reduction* (reduksi data), *data display*(Paparan data) dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).¹³

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.

2. *Data display* (Paparan data)

Paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan Validitas dan Realibilitas.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.334.

¹³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian ...*, 191.

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data menggunakan beberapa pengujian ,yaitu uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan juga uji *cornfirmability*.

1. Uji *credibility* (Validitas internal)

Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigm informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Langkah-langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain :¹⁴

1) Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2) Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan maka dapat diharapkan peneliti bisa memberikan deskripsi data dengan akurat dan sistematis yang benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3) Triangulasi

¹⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, Hal.207

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu : (1)Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data diperoleh dari beberapa sumber. (2)Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (3) Triangulasi waktu yaitu triangulasi yang menilai waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.

4) Melibatkan Teman Sejawat

Dalam hal ini peneliti melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

5) Mengadakan *Memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

2. Uji *transferability* (Validitas Eksternal)

Penelitian kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendiskripsikan konteks penelitian dan asumsi-

asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Oleh karena itu, agar orang lain mampu memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka seorang peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis serta dapat dipercaya.¹⁵

3. Uji *dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing aktivitas penelitian misalnya dengan melakukan review keseluruhan hasil penelitian. Pengujian *dependability* dipihak lain menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Jadi peneliti bertanggung jawab atas perubahan-perubahan yang terjadi yang mana dapat berpengaruh dalam penelitiannya.¹⁶

4. Uji *confirmability* (Objektivitas)

Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian tersebut telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, standar *confirmability* ini lebih terfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa yang benar berasal dari pengumpulan data dilapangan. Selain itu kriteria

¹⁵ *Ibid*, hal.212

¹⁶ *Ibid*, hal.213

confirmability juga merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku, data dan teori yang terkait dengan pembahasan penelitian mengenai Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) di Desa Bukur.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tulungagung, dari Pendamping Kabupaten, dan dari Rumah Tangga Sasaran bantuan program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) di Desa Bukur

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang

¹⁷ *Ibid*, hal.214

telah penulis uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.